

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1 Pengertian Analisis

Analisis adalah suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Lorin W. Adreson dan David R. Kratwohl (2010:120)

Analisis sebagai perluasan dan memahami atau sebagai pembukuan untuk mengevaluasi atau mencipta. Menganalisis berarti mencakup belajar untuk menentukan potongan-potongan informasi yang relevan atau penting (membedakan), menentukan cara-cara untuk menata potongan-potongan informasi tersebut (mengorganisasikan), dan menentukan tujuan di balik informasi itu.

Menurut Suwanto (2013:24) “Analisis adalah usaha untuk mengurangi suatu materi menjadi bagian-bagian penyusunannya dan menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan hubungan-hubungan antara bagian-bagian tersebut dengan materi tersebut secara keseluruhan”. Nana Sudjana (2016:27)

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan susunanya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami perosesnya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah suatu usaha dalam mengamati kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan susunanya.

2 Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya”.

Menurut Ihsana El Khuluqo (2017:1) “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”. Menurut Muhammedi (2017:12) “Belajar adalah kegiatan yang berproses dalam menggunakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Muhammedi (2017:21) “Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar”, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi:

- 1) Faktor Jasmaniah, antara lain: kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis, antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Faktor Keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor Sekolah, antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi antara guru dan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, waktu, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- 3) Faktor Masyarakat, antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media massa.

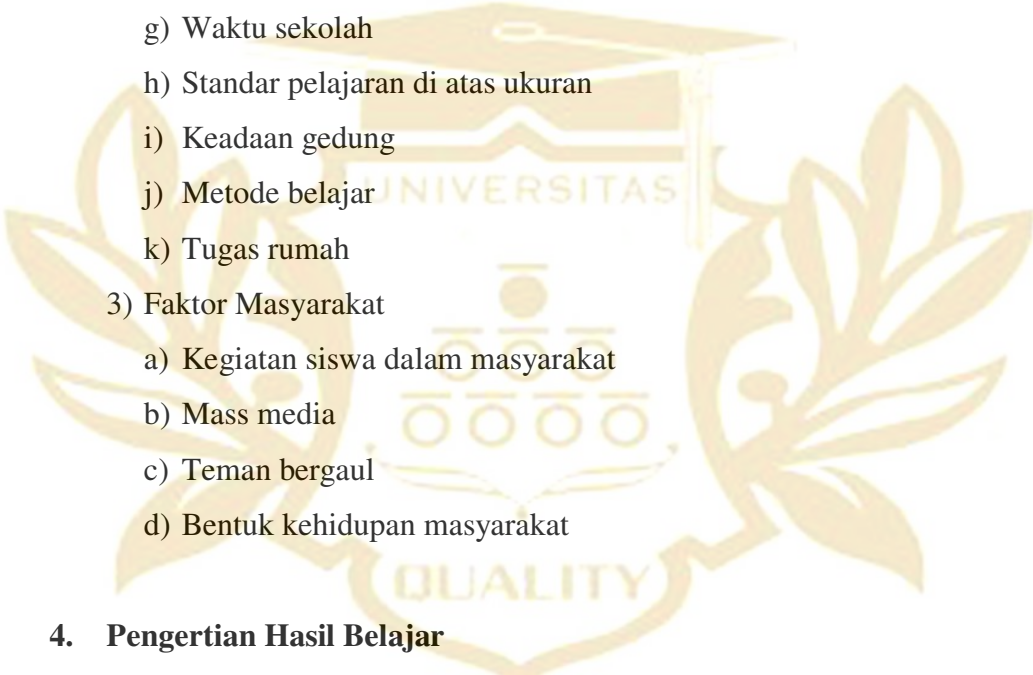
Menurut Slameto (2015:54) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”.

a. Faktor-Faktor Intern

- 1) Faktor Jasmaniah
 - a) Faktor kesehatan
 - b) Cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis
 - a) Intelegensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motif
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
- 3) Faktor Kelelahan

b. Faktot-Faktor Ekstern

- 1) Faktor Keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Relasi antara anggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - e) Pengertian orang tua
 - f) Latar belakang kebudayaan

- 
- 2) Faktor Sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dengan siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Disiplin sekolah
 - f) Alat pelajaran
 - g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajaran di atas ukuran
 - i) Keadaan gedung
 - j) Metode belajar
 - k) Tugas rumah
 - 3) Faktor Masyarakat
 - a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b) Mass media
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat dicapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Menurut Nana Sudjana (2016:3) “Hasil belajar merupakan keseluruhan pola perilaku baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Ahmad Susanto (2013:5) Menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.

Purwanto (2017:44) Menyatakan “Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan”. Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

5. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi atau tingkah laku yang mengalami hambatan dalam mencapai suatu perubahan baik berbentuk sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Dengan kata lain kondisi tertentu yang mengalami hambatan untuk mengadakan penguasaan tertentu dalam batas-batas potensi yang dimiliki. Muhammedi (2017:33) Menyatakan “Kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak nampak secara lahiriah. Ketidak mampuan dalam belajar tidak dapat dikenali dalam wujud fisik yang berbeda dengan orang yang tidak dapat dikenali dalam wujud fisik yang berbeda dengan orang yang tidak mengalami masalah kesulitan belajar”. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 235) Menyatakan “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar”. Mulyono Ab-durrahman, (2018:1)

Kesulitan belajar merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *learning disability*. Terjemahan tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan sehingga terjemahan yang benar seharusnya adalah ketidakmampuan belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan di lapangan ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi anak yang mengalami hambatan atau gangguan dalam belajar.

6. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati sesuatu yang dipelajari. Menurut Rusman (2017:84)

Pembelajaran pada hahikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik berinteraksi sevara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Disadari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Imas Kurniasih (2017:34) Menyatakan "Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar". Winkel dalam Ishana (2017:51) Menyatakan "Pembelajaran merupakan sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik". Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan interkasi antara pendidik dan peserta didik untuk mendukung proses belajar peserta didik.

7. Tujuan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Menurut Ahmad Susanto (2013:171) "Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika".

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP,2006) dimaksudkan untuk:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

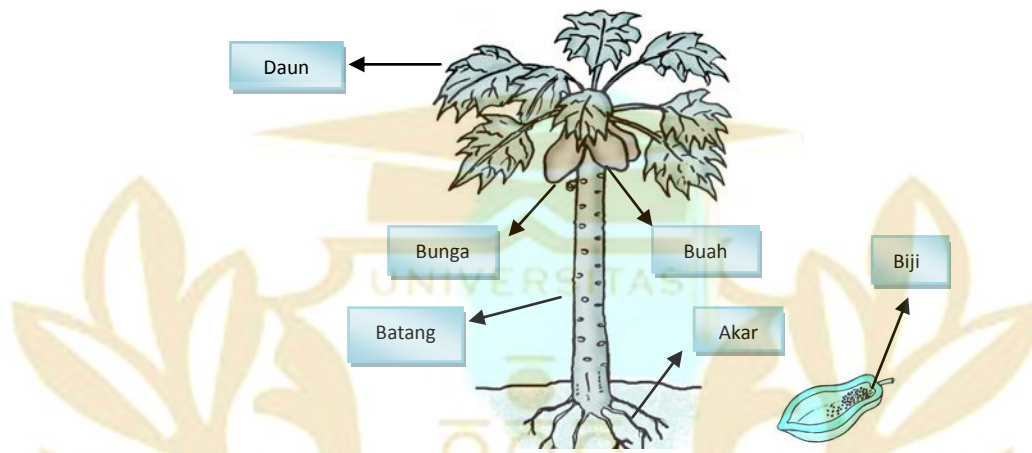
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.



8. Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

a. Tumbuhan dan Bagian-Bagiannya

Umumnya, tumbuhan terdiri atas bagian-bagian tertentu, seperti akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Setiap bagian mempunyai fungsi atau kegunaan tertentu.



Gambar 2.1 Bagian-Bagian Tumbuhan Pepaya

1) Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang arah tumbuhnya searah dengan gaya tarik bumi. Akar adalah bagian tumbuhan yang tertanam di dalam tanah (biasanya). Tumbuhan memerlukan akar untuk hidup. Bagian akar ini terdiri atas rambut akar (bulu akar) dan tudung akar. Rambut akar berfungsi sebagai tempat masuknya zat-zat makanan dan juga air. Sementara tudung akar berfungsi sebagai pelindung bagi akar saat menembus tanah.

a) Ciri-ciri akar

1. Akar adalah bagian tumbuhan yang berada didalam tanah
2. Akar tumbuhan memiliki pertumbuhan yang mengarah ke inti bumi
3. Akar biasanya tumbuh menuju ke arah sumber air, menjauhi sumber cahaya dan udara.
4. Akar tidak memiliki ruas, sisik, daun, tidak berbuku-buku.
5. Akar biasanya berwarna putih atau kekuning-kuningan.
6. Akar berbentuk lancip ke bagian ujung untuk mempermudah tumbuh di dalam tanah.

b) Jenis - Jenis Akar

1. Akar Serabut

Akar serabut adalah akar yang berukuran relatif kecil, tumbuh di pangkal batang, ukuran akar yang satu dengan yang lain hampir sama besar dan sama panjang. Akar serabut lebih banyak dimiliki pada tumbuhan jenis Monokotil, seperti pada tumbuhan Tebu, padi, jagung dan lainnya, dan sebagian tumbuhan jenis Dikotil yang memiliki akar serabut.

2. Akar Tunggang

Akar tunggang adalah akar yang terdiri atas satu akar besar yang merupakan kelanjutan batang, sedangkan akar-akar yang lain merupakan cabang dari akar tunggang. Akar tunggang tidak sama dengan akar penunjang. Akar Tunggang umumnya terdapat pada tumbuhan jenis Dikotil. Seperti pada tumbuhan jeruk.

3. Akar Penunjang

Akar penunjang adalah akar yang menunjang atau membantu berdirinya tumbuhan. Contoh akar tunjang adalah akar yang tumbuh di ruas tebu bagian bawah. Akar ini dapat membengkok dan masuk ke tanah. Contoh lainnya adalah akar yang menggantung di batang pohon beringin. Akar tersebut dapat mencapai dan menembus tanah.

4. Akar Nafas

Akar nafas tumbuh dari bagian bawah batang tumbuhan, berada didalam tanah dan sebagian muncul diatas permukaan tanah dan berfungsi sebagai tempat masuknya udara untuk pernafasan tumbuhan, akar ini terdapat pada tumbuhan pandan dan bakau.

5. Akar Hisap

Akar hisap biasanya dimiliki oleh tumbuhan jenis parasit yang menumpang hidup pada tumbuhan lain, seperti benalu.

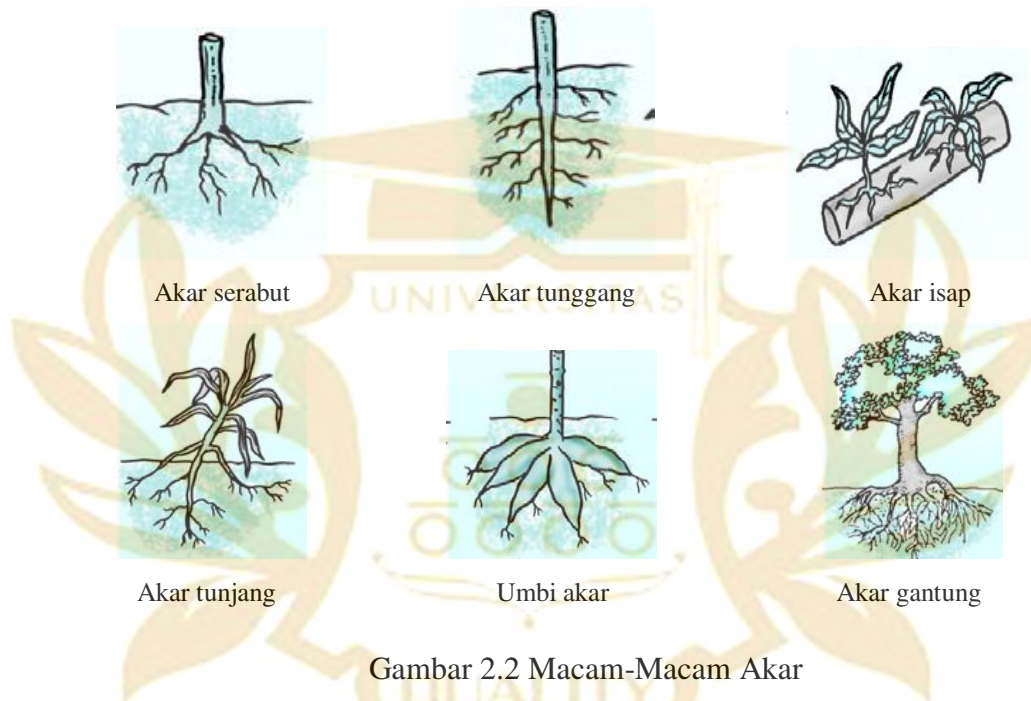
6. Akar Lekat

Akar lekat biasanya tumbuh di sepanjang batang tumbuhan, dan berfungsi untuk memanjat atau menempel pada benda lain, seperti pada tumbuhan Sirih.

7. Akar Gantung

Akar gantung ini tumbuh dari bagian atas batang tumbuhan dan menjulur ke arah tanah. Akar gantung berfungsi untuk menyerap uap air dan udara, seperti pada tumbuhan pohon beringin.

Perhatikan macam-macam akar di bawah ini!



Gambar 2.2 Macam-Macam Akar

c) Fungsi akar bagi tumbuhan

1. untuk menunjang/ menyokong berdirinya tumbuhan,
2. untuk menyerap air dan garam mineral dari dalam tanah,
3. untuk menyimpan makanan cadangan
4. akar juga dipergunakan untuk respirasi (Pernafasan), seperti pada tanaman Bakau.

2) Batang

Batang adalah bagian tumbuhan yang umumnya tumbuh di atas tanah. Arah tumbuh batang berlawanan dengan gaya tarik bumi atau mengarah pada datang nya sinar matahari. Batang pada tumbuhan tertentu, umumnya bercabang. Batang ada yang berkayu. Misalnya, batang pohon jati, batang pohon asam, dan batang pohon mangga. Batang ada pula yang lunak. Misalnya, batang tumbuhan padi dan batang rumput. Berdasarkan tinggi dan bentuknya, batang ada yang

berbentuk pohon. Misalnya, batang pohon mangga. Ada yang berbentuk perdu atau semak. Misalnya, tumbuhan mawar. Ada pula yang berbentuk rumput. Misalnya, tumbuhan padi. Batang tumbuhan tertentu sering kali berwarna hijau. Misalnya, tumbuhan kaktus, tumbuhan patah tulang. Warna hijau menandakan bahwa batang tersebut mengandung klorofil.

a) Jenis-jenis Batang

1. Batang Basah

Batang basah adalah batang tumbuhan yang bersifat lunak dan mengandung air (Berair), seperti pada batang tanaman bayam

2. Batang Berkayu

Batang berkayu adalah batang tumbuhan yang mengandung Kambium. Kambium pada batang membentuk lapisan kayu di bagian dalam batang. Batang berkayu seperti pada pohon rambutan, jambu, mangga dan lainnya.

3. Batang Rumput

Batang rumput tidak memiliki kambium, kayu, dan tumbuh pendek, batang rumput memiliki ruas dan rongga, seperti pada tanaman padi, rumput dan lainnya.

b) Fungsi Batang Bagi Manusia

Adapun fungsi batang bagi manusia adalah sebagai berikut:

1. untuk membuat perabot rumah tangga, contohnya batang pohon jati;
2. untuk bahan makanan, contohnya sagu, asparagus;
3. untuk bahan industri, contohnya tebu, bambu;
4. untuk alat transportasi.

Umumnya warna batang muda adalah hijau muda, sedangkan warna batang yang telah tua adalah kecokelat-cokelatan.



Gambar 2.3 Contoh Tumbuhan Berdasarkan Jenis Batangnya

c) Fungsi batang bagi tumbuhan

1. Batang pada tumbuhan memiliki fungsi sebagai saluran tempat mengangkut air dan mineral dari akar menuju daun
2. Batang juga berfungsi untuk menyalurkan hasil fotosintesis, dari daun menuju ke seluruh bagian tumbuhan.
3. Batang tumbuhan berfungsi sebagai tempat penyimpanan makanan.

3) Daun

Tumbuhan mempunyai daun. Daun merupakan perubahan bentuk dari batang yang memipih. Umumnya, daun berwarna hijau. Warna hijau tersebut disebabkan warna klorofil yang ada pada daun. Namun, daun ada juga yang berwarna merah atau ungu. Bagian-bagian daun lengkap terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun, dan pelepah daun. Contoh daun yang memiliki bagian-bagian lengkap, antara lain daun pisang dan daun bambu.

a) Jenis-jenis daun berdasarkan bentuknya

1. Melengkung

Daun dengan bentuk tulang melengkung biasanya terdapat pada tanaman Eceng gondok.

2. Menyirip

Daun dengan bentuk tulang menyirip dapat ditemukan pada tanaman Jambu, Mangga, alpukat, nangka dan lainnya

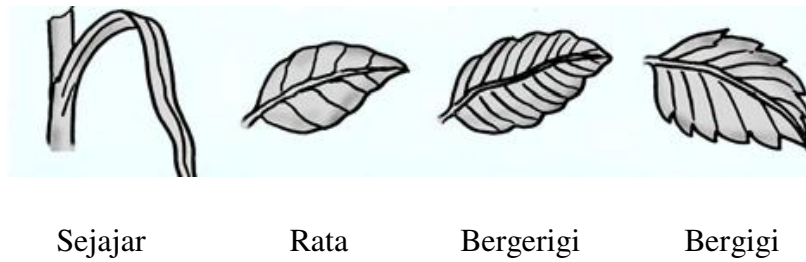
3. Menjari

Daun dengan bentuk tulang menjari dapat dijumpai seperti pada tanaman Singkong, Pepaya, jarak, dan lainnya

4. Sejajar

Daun dengan bentuk tulang sejajar, dapat dijumpai pada tanaman kelapa, pandan, padi, dan lainnya

Perhatikan gambar bentuk tulang daun berikut!



Gambar 2.4 Macam-Macam Bentuk Tulang Daun

b) Fungsi Daun

Adapun fungsi daun adalah sebagai berikut:

1. Daun berfungsi sebagai tempat pembuatan makanan (Fotosintesis).
2. Daun juga dapat berfungsi sebagai tempat proses Respirasi (Pernafasan).
3. Daun berguna sebagai tempat Transpirasi
4. Daun juga dapat berfungsi sebagai alat berkembangbiak Vegetatif.

Daun tunggal adalah daun yang memiliki satu helai daun di setiap tangkainya. Daun majemuk adalah daun yang memiliki beberapa helai daun di setiap tangkainya.



a. Daun Tunggal

b. Daun Majemuk

Gambar 2.5 Contoh Daun

c) Fungsi daun bagi manusia

Adapun fungsi daun bagi manusia adalah sebagai berikut ini:

1. bahan makanan, contohnya, daun pepaya dan daun singkong;
2. obat-obatan, contohnya, daun jeruk dan daun jambu biji;
3. rempah-rempah, contohnya daun salam.

4) Bunga

Bunga ada yang berbau dan ada pula yang tidak berbau. Bau yang dikeluarkan bunga pun bermacam-macam. Ada bunga yang berbau wangi. Misalnya, bunga mawar, bunga melati, dan bunga sedap malam. Ada bunga yang tidak berbau. Misalnya, bunga bugenvil dan bunga sepatu. Ada pula bunga yang baunya seperti bangkai. Bunga merupakan alat perkembangbiakan pada sebagian besar tumbuhan.

a. Bunga memiliki beberapa bagian penting di dalamnya, antara lain:

1. Tangkai Bunga

Tangkai bunga merupakan penghubung bunga dengan batang. Bentuk pangkal tangkai bunga agak membesar. Bagian tangkai bunga yang membesar ini merupakan dasar bunga.

2. Kelopak Bunga

Kelopak bunga adalah bagian yang berfungsi sebagai penutup atau pelindung bagian lain dari bunga.

3. Mahkota Bunga

Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga. Mahkota bunga memiliki bentuk dan warna yang beraneka ragam. Dari mahkota ini bunga dapat dinikmati keindahannya. Saat masih kuncup mahkota bunga dibungkus oleh kelopak bunga.

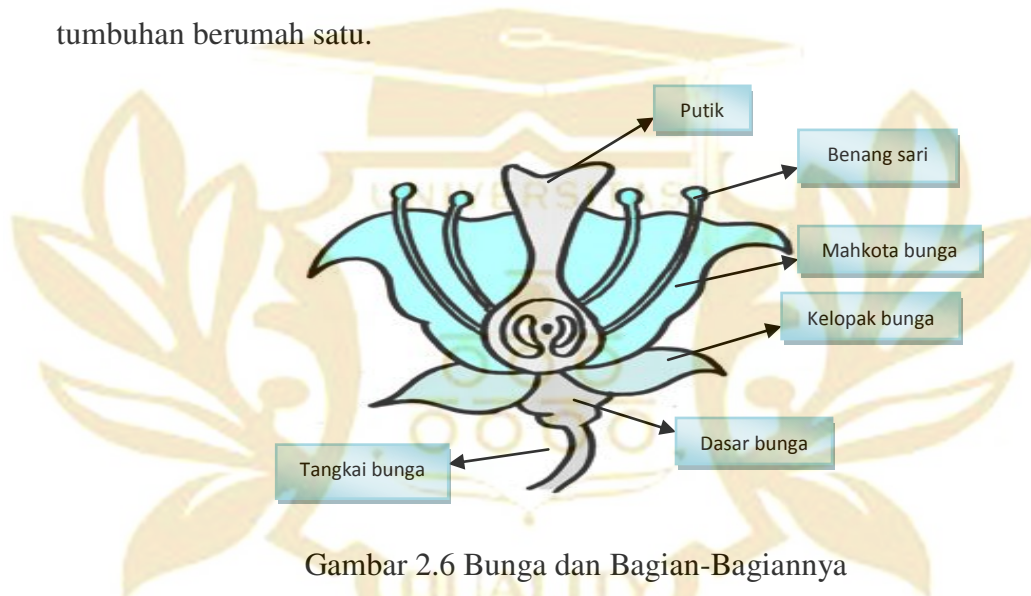
4. Benang sari dan putik

Di dalam mahkota bunga terdapat benang sari yang merupakan alat kelamin jantan bunga. Di bagian tengah bunga terdapat putik sebagai alat kelamin betina bunga. Bunga yang memiliki kedua alat kelamin tersebut disebut bunga sempurna. Sedangkan yang tidak memiliki salah satunya disebut bunga tidak sempurna. Bunga yang tidak memiliki salah satu dari bagian bunga tersebut disebut bunga tidak lengkap

Bunga yang memiliki tangkai, kelopak, mahkota, benang sari, dasar bunga, dan putik disebut bunga sempurna. Jika memiliki semua bagian kecuali putik, maka Ada beberapa macam bunga yang memiliki arti khusus. Misalnya, bunga melati yang melambangkan kesucian atau ketulusan bunga mawar yang melambangkan berani atau rasa suka yang mendalam. bunga ini

disebut bunga jantan. Jika memiliki semua bagian kecuali benang sari, maka bunga ini disebut bunga betina.

Bunga yang memiliki benang sari dan putik disebut bunga hermafrodit. Pada satu tumbuhan sering kali hanya terdapat bunga jantan atau bunga betina saja. Misalnya, tumbuhan salak dan tumbuhan alvokad. Tumbuhan yang demikian ini disebut tumbuhan berumah dua. Jika pada satu tumbuhan terdapat bunga jantan dan bunga betina seperti tumbuhan jagung, maka tumbuhan ini disebut tumbuhan berumah satu.



Gambar 2.6 Bunga dan Bagian-Bagiannya

b. Fungsi Bunga, yaitu :

1. Fungsi yang paling utama dan paling vital adalah bunga sebagai alat untuk perkembangbiakan generatif.
2. Fungsi bunga yang kedua adalah untuk menarik serangga agar hinggap dan melakukan penyerbukan.
3. Fungsi yang ketiga, bunga adalah wadah atau tempat menyatunya gamet jantan dan gamet betina.
4. Fungsi bunga yang ke empat adalah untuk menghasilkan biji.
5. Fungsi bunga yang terakhir adalah untuk dinikmati keindahan bunga nya oleh manusia

5) Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah terdiri atas bagian kulit, daging, dan biji. Contohnya, buah mangga dan pepaya. Bagian buah yang biasanya dapat dimakan adalah bagian dagingnya. Bagi tumbuhan, buah bermanfaat sebagai makanan cadangan. Selain itu, buah juga digunakan menarik makhluk hidup lain sehingga membantu menyebarkan biji yang berada di dalamnya. Buah sekaligus biji yang penyebarannya melalui air biasanya dilengkapi dengan bagian yang bersabut sehingga dapat mengapung. Contohnya, buah kelapa. Buah juga bermanfaat bagi manusia, antara lain sebagai sumber vitamin, mineral, dan hiasan.



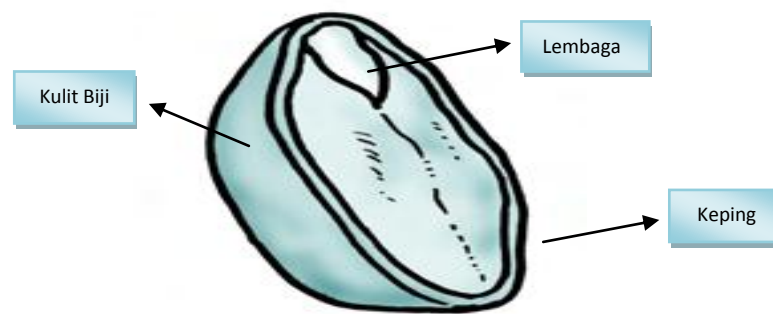
Gambar 2.7 Buah Pepaya dan Bagian-Bagiannya

a. Fungsi Buah, yaitu :

1. Buah melindungi biji.
2. Buah membantu dalam penyebaran biji-bijian matang

6) Biji

Biji pada tumbuhan digunakan untuk berkembang biak. Biji terdiri atas kulit biji, keping biji, dan lembaga. Lembaga adalah bakal tumbuhan baru yang terdiri atas bakal akar, bakal batang, dan bakal daun. Berdasarkan jumlah kepingnya, tumbuhan dibedakan menjadi dua, yaitu tumbuhan berbiji tunggal (berkeping satu) dan tumbuhan berbiji belah (berkeping dua). Contoh tumbuhan berbiji tunggal, antara lain, tumbuhan jagung, kelapa, dan padi. Contoh tumbuhan berbiji belah, antara lain, tumbuhankacang, rambutan, dan mangga.



Gambar 2.8 Biji dan Bagian-Bagiannya

Berdasarkan letak bijinya, tumbuhan dibedakan menjadi dua, yaitu tumbuhan berbiji terbuka dan tumbuhan berbiji tertutup. Tumbuhan berbiji terbuka adalah tumbuhan yang bijinya tidak tertutup oleh buah. Contohnya, tumbuhan pakis haji, damar, dan melinjo. Tumbuhan berbiji tertutup adalah tumbuhan yang bijinya tertutup oleh buah. Contohnya, mangga, kacang panjang, dan kacang tanah.

b. Kegunaan Tumbuhan

Setiap hari kita memerlukan makanan. Makanan kita berasal dari hewan dan tumbuhan. Banyak sekali jenis tumbuhan yang tumbuh di sekitar kita. Tumbuhan ada yang bermanfaat dan ada pula yang tidak bermanfaat bagi manusia. Tumbuhan yang tidak bermanfaat bagi manusia, terutama terhadap hasil pertanian, disebut tumbuhan liar atau gulma. Misalnya, rumput dan alang-alang. Gulma harus diberantas agar tidak mengganggu tanaman bermanfaat yang hidup di dekatnya. Kegunaan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain sebagai berikut.

1) Tumbuhan sebagai bahan makanan

Beberapa contoh tumbuhan yang dapat dijadikan bahan makanan, antara lain sebagai berikut.

- a) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk sayuran. Misalnya, tumbuhan bayam, kubis, tomat, cabai, bawang daun, dan sawi.
- b) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk diambil bijinya. Misalnya, tumbuhan padi, jagung, gandum, kacang, kedelai, kacang hijau, kacang tanah, dan melinjo.

- c) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk diambil buahnya. Misalnya, tumbuhan mangga, manggis, apel, melon, rambutan, alpukat, duku, dan rambutan.
- d) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk diambil umbinya. Misalnya, tumbuhan talas, ubi, bengkuang, kentang, dan wortel.
- e) Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk bumbu dapur. Misalnya, tumbuhan lada, bawang merah, bawang putih, ketumbar, jahe, temulawak, kunyit, lengkuas, pala, kayu manis, dan seledri.

2) **Tumbuhan sebagai bahan untuk membuat peralatan rumah tangga**

Tumbuhan umumnya diambil kayunya untuk dijadikan kerangka rumah. Misalnya, pohon jati, pohon mahoni, pohon meranti, dan pohon gaharu. Kayu dari pohon tersebut juga dapat digunakan untuk membuat berbagai peralatan rumah tangga, antara lain lemari, meja, kursi, dan pintu

3) **Tumbuhan sebagai bahan obat-obatan**

Contoh tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat-obatan, antara lain, tumbuhan kecubung, bakung, alamanda, dan kumis kucing.

4) **Tumbuhan sebagai Bahan Sandang**

Tumbuhan kapas dapat dimanfaatkan sebagai bahan sandang. Serat tumbuhan kapas diambil, selanjutnya dipintal menjadi benang. Benang tersebut lalu ditenun menjadi sehelai kain.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran IPA pada sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan peran pentingnya sains dalam kehidupan. Maka dari itu materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya sangat penting untuk mengajak siswa mampu melestarikan lingkungan sekitar, tapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang merasa kesulitan pada materi tersebut, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian harian siswa rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya kurang tepat dalam pemilihan metode pembelajaran yang menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi bagian-bagian tumbuhan. Berdasarkan uraian di atas

maka peneliti akan menganalisis kesulitan belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan daya serap siswa terhadap materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka diajukan pernyataan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kemampuan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 ?
2. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 ?
3. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 ?

D. Definisi Operasional

1. Analisis adalah suatu kegiatan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dalam belajar IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
2. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh siswa memahami mata pelajaran IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
3. Kesulitan belajar adalah yang di alami siswa untuk menentukan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
4. **Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya** terdapat beberapa bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, yaitu Akar berfungsi menyerap air dan garam mineral dari dalam tanah, batang berfungsi sebagai pengangkut air dan garam mineral dari akar menuju daun, daun berfungsi tempat pembuatan makanan, bunga berfungsi membentuk biji agar tumbuhan dapat menghasilkan keturunan, buah berfungsi sebagai sumber vitamin dan mineral, sedangkan biji digunakan untuk berkembang biakan.